

# Mental Tim Menentukan

Contributed by benny  
Monday, 03 September 2007

## Perjuangan Tim Indonesia Dimulai Hari Ini

Jakarta, Kompas - Mental bertanding akan menentukan hasil akhir laga tim Indonesia dan Thailand di delapan besar Kejuaraan Bola Voli Putra Asia 2007 Sampoerna Hijau, Senin (3/9) ini. Tim yang bisa menjaga emosi akan memenangi partai ini karena kualitas kedua tim hampir sama.

Asisten Pelatih Tim Indonesia Machfud Irsyada mengatakan, rasa percaya diri pemain Thailand memuncak karena sudah memetik dua kemenangan pada putaran pertama, salah satunya atas tim kuat Arab Saudi.

"Namun, kami juga punya keuntungan karena dua hari terakhir sudah mengamati permainan mereka. Apalagi, anak-anak akan tampil dengan dukungan penonton," ujar Machfud di Jakarta, Minggu (2/9).

Indonesia, yang lolos ke putaran kedua karena menjadi tuan rumah, memulai pertandingan mereka di Grup E dengan menghadapi Thailand, juara Grup C. Thailand lolos setelah menyisihkan Sri Lanka dan menumbangkan Arab Saudi dengan permainan yang memikat.

"Thailand tidak istimewa lawan Sri Lanka, tetapi tampil luar biasa saat melawan Arab Saudi. Pertahanan mereka sangat bagus sehingga pemain Arab Saudi frustrasi," ujar Machfud.

Pola permainan Thailand pada dasarnya serupa dengan Indonesia, yaitu mengandalkan permainan cepat bervariasi untuk mengatasi kekurangan postur tubuh. Namun, karena pertahanan Thailand kuat, kemenangan di set terakhir diperoleh Thailand dengan pola serangan terbuka, yang justru diandalkan Arab Saudi.

"Mereka sangat percaya diri karena serangannya masuk terus. Untuk mengatasi mereka, kami harus memperkuat pertahanan dan menerima servis mereka dengan baik," kata Machfud.

Pelatih Hu Xinyu dalam dua hari terakhir memberikan porsi latihan khusus untuk berlatih menerima servis dan smes. Sebelumnya, setter Erwin Rusni mengakui pukulan bola pertama, baik dari menerima servis maupun menahan smes, menjadi kelemahan utama tim Indonesia. "Dari statistik selama ini, keberhasilan receive kita sekitar 40 persen. Tak ada jalan lain, kami harus langsung menekan sejak awal dan tak membiarkan mereka berkembang," ujar Machfud.

Machfud mengatakan, wewenang memutuskan pemain yang diturunkan tergantung pada pelatih Hu Xinyu. Namun, polanya tak lepas dari dua spiker, dua quicker, satu pemain all round, setter dan libero.

Pada latihan sebelum ini, Hu menyiapkan dua kombinasi tim utama, yaitu Joni Sugiyatno, Affan Priyo (quicker), Riviansyah, Rudi Tirtana (spiker), Erwin Rusni (setter), Joko Murdianto (all round), dan Fadlan Abdul Karim (libero). Alternatif kedua, posisi Erwin ditempati Didi Irwandi, Rudi diganti Ayip Rizal, dan Brian Alfianto menggantikan Affan.

## Nur pulih

Di luar sepuluh pemain itu, Machfud mengindikasikan untuk menurunkan spiker Aris Achmad Rizqon untuk melapis pertahanan. "Jika salah seorang spiker bermain buruk di belakang, Aris siap menggantikan. Bola voli modern memang perlu disiapkan libero yang kedua," ujar Machfud.

Semua pemain dalam kondisi puncak, kecuali Nur Widayanto yang sempat menderita cedera engkel. Namun, Machfud mengatakan, cedera Nur sudah pulih dan siap tampil.

Babak delapan besar memakai sistem setengah kompetisi, dibagi dua grup. Thailand dan Indonesia berada satu grup dengan China dan Taiwan yang menjadi juara Grup A setelah mengalahkan Maladewa, 3-0. Satu grup lagi dihuni Jepang, Korsel, Iran, dan Australia.

sumber: kompas.com